



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 5 Sleman terletak di Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah ini jauh dari kebisingan karena terletak di tengah sawah sehingga kondusif untuk belajar tanpa banyak gangguan dari kebisingan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjunan PPL, terdapat perubahan dengan kondisi pada tahun ajaran baru, khususnya dalam jumlah kelas untuk setiap tingkatan. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA dan laboratorium Komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium Komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perpustakaan SMP N 5 Sleman telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Proses administrasi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di selatan ruang guru atau di utara kelas IX. Ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, serta di sediakan juga fotocopy. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang TU. Tempat ibadah di SMP N 5 Sleman berupa Masjid bernama Baitul 'Ilmi yang terletak di sebelah utara perpustakaan. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak namun kebersihannya perlu mendapat perhatian.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang keterampilan, lapangan futsal, dan lapangan volley dan basket yang masih belum sempurna..

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir.

2. Kondisi Nonfisik SMP N 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta didik

Pada kelas VII dan VIII rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas, dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 24 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 5 Sleman memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti PMJ dan TBTQ. Program peningkatan pendidikan di SMP N 5 Sleman yang baru yaitu Uji Kompetensi Mingguan (UKM) yang dilaksanakan setiap Sabtu sebelum pembelajaran dimulai.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 30 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S2, S1 dan D3. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (karawitan, sablon, tari, batik), dan juga KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktik mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan program PPL, perlu adanya persiapan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mengajar di kelas. Persiapan ini juga bertujuan agar program-program PPL dapat berjalan lancar dan mencapai keberhasilan. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 5 Sleman meliputi : pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang harus dilakukan bagi praktikan yaitu mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Dalam pengajaran mikro, praktikan praktik mengajar namun dalam kelas kecil yang terdiri dari 14 mahasiswa. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Dalam praktik mengajar, praktikan juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mengajar seperti halnya persiapan mengajar di sekolah.

Dalam pengajaran mikro, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolah baik segi materi maupun penyampaian/metode pengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung dekanat lantai 3.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 di kelas yang di ajar oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan observasi ini, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran IPS. Hal yang diamati yaitu metode pembelajaran, media, perangkat serta perilaku peserta didik ketika mengikuti pembelajaran IPS. Kegiatan observasi dilakukan di kelas VIII A

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan di lokasi sekolah tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 6 Agustus 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP dibuat untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi media yang akan digunakan, materi, metode pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran dilakukan jika di sekolah tidak tersedia media yang akan dilakukan. Persiapan lainnya yaitu diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan untuk bertukar pengalaman, saran, dan solusi. Dengan dilakukannya diskusi dengan rekan, dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.

Berikut ini rincian kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Mengecek kehadiran peserta didik
 - b. Memberikan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan
3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Menyampaikan pesan moral
 - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPS, buku pendukung pelajaran IPS, materi IPS yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan pokok pelaksanaan PPL yaitu praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Persiapan mengajar diaplikasikan dalam praktik mengajar. Namun persiapan tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mata pelajaran. Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi dan masukan-masukan terhadap proses pembelajaran yang telah



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

dilakukan sehingga praktik selanjutnya praktikan dapat melaksanakan dengan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Setiap kelas mendapat pelajaran IPS sebanyak 4 jam per minggu. Dalam praktik mengajar, praktikan mengampu 4 kelas yaitu, VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D, dimulai dari tanggal 2 Juli 2013 hingga tanggal 17 September 2014 dengan materi keunggulan Lokasi Indonesia dan Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran yaitu 40 menit. Kegiatan tersebut terdiri dari pengantar, penjelasan materi, latihan soal dan ulangan per materi serta ulangan perbaikan. Adapun jadwal dan uraiannya sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	7 Agustus 2014	VIII D	1 & 2	Keunggulan Iklim Di Indonesia
		VIII C	3 & 4	Keunggulan Iklim Di Indonesia
2.	8 Agustus 2014	VIII A	1 & 2	Keunggulan Iklim Di Indonesia
3.	9 Agustus 2014	VIII A	6 & 7	Keunggulan Geostrategis Indonesia
4.	11 Agustus 2014	VIII D	2 & 3	Keunggulan Geostrategis Indonesia
		VIII A	8	Keunggulan Tanah Di Indonesia
5.	12 Agustus 2014	VIII A	1	Keunggulan Tanah Di Indonesia
		VIII B	3	Keunggulan Iklim di Indonesia
		VIII D	5 & 6	Keunggulan Tanah Di Indonesia
6.	13 Agustus 2014	VIII C	4	Keunggulan Geostrategis Indonesia
		VIII B	5	Keunggulan Iklim di Indonesia
7.	14 Agustus 2014	VIII C	1 & 2	Keunggulan Geostrategis Indonesia
8.	18 Agustus 2014	VIII D	2 & 3	Keunggulan Tanah Di Indonesia
		VIII A	8	Keunggulan Tanah Di Indonesia
9.	19 Agustus 2014	VIII A	1	Keunggulan Tanah Di Indonesia
		VIII B	3	Keunggulan Geostrategis Indonesia
		VIII D	5 & 6	Keunggulan Lokasi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

				(iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
10.	20 Agustus 2014	VIII C	4	Keunggulan Geostrategis Indonesia
		VIII B	5	Keunggulan Geostrategis Indonesia
		VIII A	7	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
11.	21 Agustus 2014	VIII C	1 & 2	Keunggulan Tanah Di Indonesia
		VIII A	7	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
12.	22 Agustus 2014	VIII B	2	Keunggulan Tanah Di Indonesia
13.	23 Agustus 2014	VIII B	2	Keunggulan Tanah Di Indonesia
		VIII C	7	Keunggulan Tanah Di Indonesia
14.	25 Agustus 2014	VIII D	1&2	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
		VIII A	8	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
15.	26 Agustus 2014	VIII A	1	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII B	3	Keunggulan tanah di Indonesia
		VIII D	5&6	Produksi
16.	27 Agustus 2014	VIII C	5	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
		VIII B	6	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
		VIII A	8	Remidi dan pengayaan Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
17.	28 Agustus 2014	VIII C	1 & 2	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
		VIII A	7	Produksi
18.	29 Agustus 2014	VIII B	2	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

				kegiatan ekonomi
19.	30 Agustus 2014	VIII B	2	Keunggulan Lokasi (iklim, geostrategis dan tanah) Indonesia
		VIII C	7	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
20.	1 September 2014	VIII D	2 & 3	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII A	8	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
21.	2 September 2014	VIII A	1	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII B	3	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII D	5&6	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
22.	3 September 2014	VIII C	4	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
23.	4 September 2014	VIII C	1&2	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
24.	5 September 2014	VIII B	2	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
25.	6 september 2014	VIII B	2	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII C		Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
26.	8 September 2014	VIII D	2 & 3	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII A	8	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
27.	9 September 2014	VIII A	1	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII B	3	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi
		VIII D	6 & 7	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

				kegiatan ekonomi
28.	10 September 2014	VIII C	4	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa model pembelajaran diantaranya model koopertif dan pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan saintifik serta diselingi dengan permainan, sehingga dalam proses pembelajaran, siswa yang lebih aktif.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan terutama kelas VIII B dan VIII C kondisi ruangan yang tidak kondusif karena mengema.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Selain itu, suara praktikan yang kurang keras sehingga peserta didik tidak memperhatikan. Kondisi ruang kelas B dan C yang hanya disekat menggunakan papan menimbulkan suara antar kelas terdengar sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif karena terganggu kelas lain yang gaduh. Kondisi kelas tersebut dikarenakan kelas yang ada awalnya merupakan ruang serba yang kemudian dijadikan sebagai ruang kelas. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik-siswi yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih focus dalam belajar dikelas.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan dua kali setelah materi selesai yaitu Keunggulan Lokasi Indonesia dan Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 5 Sleman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman**

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 5 Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sebelum penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih matang untuk pelaksanaan PPL
 - b. Perlu adanya pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan
 - c. Perlu adanya peningkatan koordinasi dengan UPPL, Dosen pembimbing, dan sekolah tempat dimana Mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
2. Bagi Pihak SMP N 5 Sleman
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD, alat-alat praktikum dan alat peraga lainnya) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.
 - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP, 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN**

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

LAMPIRAN